BAB III

PROEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di kelas, informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan metode yang seharusnya digunakan dalam proses pembelajaran, demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi belajar, kelas dan sekolahan.

Menurut Suyanto, PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas.[1]

Karakteristik utama penelitian tindakan adalah bahwa penelitian dilakukan melalui refleksi diri. Artinya, dalam penelitian tindakan, pelaku praktik, seperti pendidik, merupakan pelaku utama penelitian. Karakteristik lainya adalah adanya latar belakang permasalahan praktis dalam pelaksanaan tugas sehari-hari pendidik, diselenggarakan secara kolaboratif antara peneliti, pendidik, kepala sekolah atau ketua penyelenggara, peserta didik dan orang tua dan adanya peran ganda pendidik sebagai praktisi sekaligus sebagai peneliti praktisinya sendiri. Selain itu terdapat prinsip penelitian tindakan yang merujuk pada berbagai ketentuan atau arahan dasar

[17] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hal 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar penelitian tindakan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan memberikan hasil yang optimal.[2]

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, yang interpretasinya bergantung pada ketajaman analisis, objektifitas, sistematik dan sistemik.[3] Kemudian setelah itu dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana seperti penilaian hasil belajar serta ketuntasan dalam pembelajaran secara perorangan maupun klasikal.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari teori *Kurt Lewin.* Karena di dalam model tersebut menyatakan bahwa didalam satu siklus terdapat empat langkah yaitu planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), reflecting (refleksi).[4]

---

[2] Ishak Abdulhak, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal 56.
[3] Nana sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Siar Baru, 1989), hal 196.
[4] Rido Kurnianto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprinta , 2009), hal 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

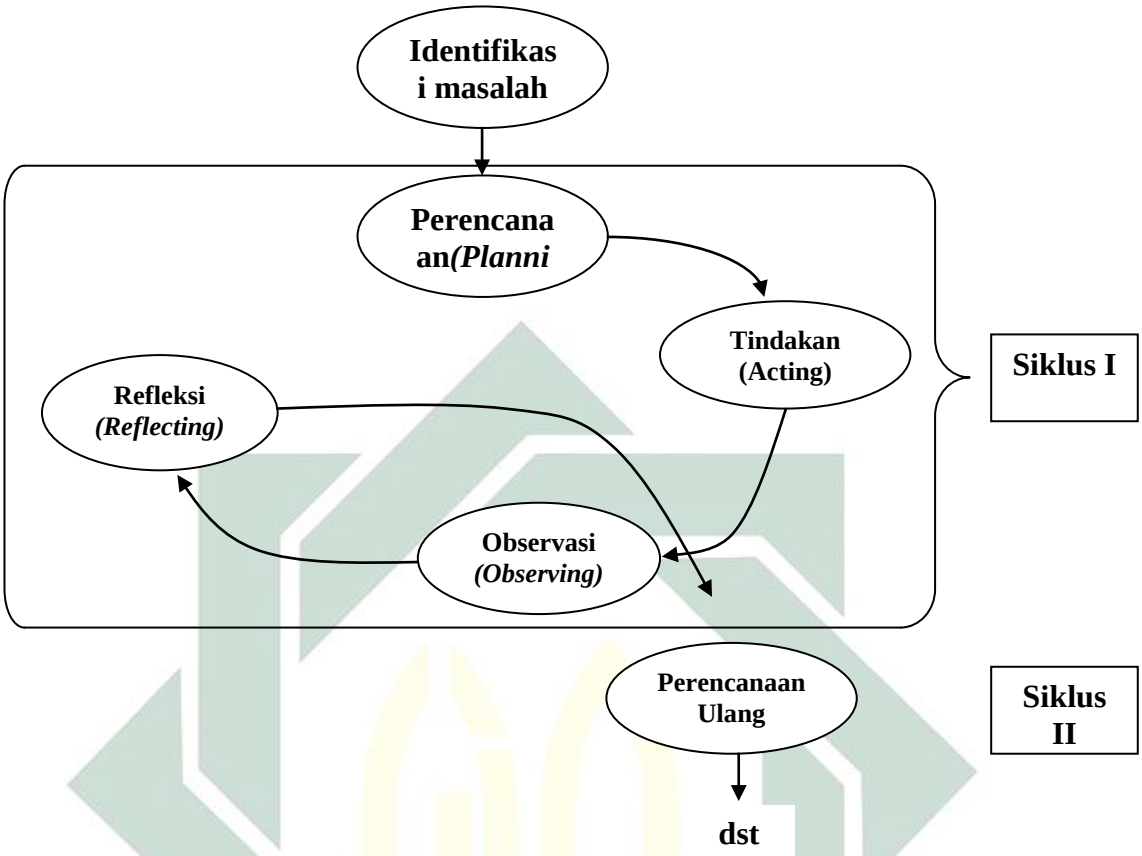

Bagan 3.1

Prosedur PTK Model Kurt Lewin

1. Identifikasi masalah (peneliti menetapkan permasalahan yang akan dikaji)
2. Perencanaan (peneliti menyusun rencana tindakan atau solusi terhadap pemecahan masalah dalam bentuk rencana tindakan kelas)
3. Tindakan (peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP, meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Observasi (peneliti mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran)
5. Refleksi (peneliti mencatat hasil observasi dan mengevaluasi hasil observasi)

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat : MI Perwanida Mojowarno Jombang
2. Waktu : Januari-Februari 2017
3. Subyek : Karakteristik Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Perwanida Mojowarno Jombang tahun pelajaran 2016-2017. Dengan jumlah siswa 26 siswa dalam satu kelas, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dengan kompetensi dasar (KD)*5.3 mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.* Objek yang diteliti peneliti adalah hasil belajar memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup siswa kelas III MI Perwanida Mojowarno Jombang yang masih jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk melakukan peningkatan KKM maka peneliti mengunakan strategi pembelajaran *direct instruction.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan variabel penerapan strategi Penggunaan Model "*Direct Instruction*" Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa Materi Perubahan Pada Makhluk Hidup Kelas III MI Perwanida Mojowarno Jombang. Didalam variabel tersebut terdapat beberapa variabel yakni:

1. Variabel input : Siswa kelas III MI Perwanida Mojowarno Jombang tahun ajaran 2016 - 2017
2. Variabel proses : Penerapan Model Pengajaran Langsung (*Direct* Instruction) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
3. Variabel output : Meningkatkan pemahaman pokok bahasan perubahan pada makhluk hidup Ilmu Pengetahuan Alam

D. Rencana Tindakan

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman pokok bahasan perubahan pada makhluk hidup dengan menggunakan strategi direct instruction (model pengajaran langsung), peneliti memilih model penelitian siklus Kurt Lewin yang meliputi 4 pokok, yaitu: perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (reflecting).

Model Kurt Lewin dipilih oleh penulis karena apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diinginkan tercapai. Jika sampai pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

1. Siklus 1

Dalam siklus 1 dilakukan beberapa kegiatan antara lain :

a. Perencanaan *(Planning)*

1) Menyusun RPP siklus 1 yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pokok bahasan perubahan pada makhluk hidup pada siswa. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan strategi *direct instruction* (model pengajaran langsung).
2) Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.
3) Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu:
   a. lembar pengamatan aktifitas siswa selama melaksakan penugasan.
   b. lembar tes akhir pembelajaran
4) Melaksanakan aspek-aspek yang akan diamati dan dinilai dari pelasanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan, materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingann dan penutup.
5) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan (*Acting*)

6) Tahap ini peneliti (guru) melaksanakan pembelajaran dengan materi perubahan pada makhluk hidup dengan strategi *direct instruction* (model pengajaran langsung)

Adapun kegiatan yang dilakukan guru sebagai berikut:

1) Guru melakukan apersepsi dan motivasi, agar siswa siap menerima materi yang akan diajarkan dengan penuh semangat.
2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3) strategi *direct instruction* (model pengajaran langsung)
4) Guru memperkenalkan Strategi *direct instruction* (model pengajaran langsung)
5) yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran.
6) Guru melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam RPP.
7) Menyiapkan lembar pengumpulan data dengan bantuan guru yang bertugas selama pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian terhadap semua aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *direct instruction* (model pengajaran langsung).

c. Observasi

Tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perubahan pada makhluk hidup Strategi *direct instruction*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(model pengajaran langsung) di kelas III MI Perwanida Mojowarno Jombang Hal yang dilakukan pengamat adalah:

1) Mengamati dan mencatat semua gejala yang muncul selama proses perbaikan pembelajaran dalam lembar observasi.
2) Menyeleksi data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu:
   a) Lembar pengamatan kegiatan siswa
   b) Lembar pengamatan kegiatan guru
   c) Lembar kerja siswa

d. Refleksi

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus I. Peneliti mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, yang mana dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus I dapat meningkatkan meningkatkan pemahaman siswa dalam materi perubahan pada makhluk hidup pada siswa. Peneliti juga dapat mencatat kelemahan-kelemahan proses pembelajaran pada siklus I untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai.

Setelah pelaksanaan siklus I pertama dengan empat tahapan tersebut di atas, apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilakukan dalam siklus pertama, peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian mengidentifikasi permasalahan baru yang menentukan rancangan siklus berikutnya.

1. Siklus II

Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan sebelumnya bila ditujukan untuk mengulangi keberhasilan, untuk meyakinkan, atau untuk menguatkan hasil. Tetapi pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditunjukkan untuk mengatasi berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya. Pada tahap refleksi, dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II yang berdiskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi membuat kesimpulan atas pelaksanaa pembelajaran.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber data

Sumber data dalam PTK ini adalah:

a. Siswa

Sumber data dari siswa berasal dari siswa kelas III MI Perwanida Mojowarno Jombang. Jumlah siswanya 26 anak

b. Guru

Sumber data dari aktivitas guru berasal dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III MI Perwanida Mojowarno Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan sifat informasi yang dikandungnya berupa informasi angka-angka.[5]

Data yang didapatkan adalah nilai meningkatkan pemahaman pokok bahasan perubahan pada makhluk hidup pada siswa yang diperoleh dari penilaian perfomans pada akhir siklus.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah jenis data yang mempunyai sifat non-angka dari informasi yang dikandungnya adalah informasi yang bukan angka-angka.[6]

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa kalimat penjelas yang merupakan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa pada pembelajaran melalui strategi *Direct Instruction* (model pengajaran langsung)

Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman perubahan pada makhluk hidup yang dicapai juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.[7] Data kualitatif dalam penelitian ini, yaitu

[5] Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS, (Yogyakarta: ANDI, 2005),* hal 2.
[6] Ibid hal 3
[7] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambaran tentang kegiatan pembelajaran siswa kelas III MI Perwanida Mojowarno Jombang. Dengan *Direct Instruction* (model pengajaran langsung) yang berkaitan dengan aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, perhatian, antusias dalam pembelajaran, kepercayaan diri dalam belajar dapat dianalisis secara kualitatif.

3. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan agar bisa mendapatkan data yang yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Tehnik Tes

Tes yaitu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui angka atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Teknik tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes perfomans.

b. Tehnik non tes

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan respon. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai proses belajar mengajar yang dialami.

Pedoman wawancara siswa

Pedoman wawancara guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Observasi

Merupakan proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan prilaku saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dan penerapan materi dengan cara *Direct Instruction* (model pengajaran langsung) yang dilaksanakan guru dan peneliti.

Adapun hal-hal yang diamati oleh observer saat proses pembelajaran berlangsung adalah:

a) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
b) Kelancaran siswa dalam membaca
c) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan strategi *Direct Instruction* (model pengajaran langsung)
d) Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Direct Instruction* (model pengajaran langsung).
e) Menjawab pertanyaan guru

Lembar observasi siswa siklus 1

Lembar observasi guru siklus 1

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumen resmi, foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atas fokus penelitian, peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen seperti RPP, pekerjaan siswa, dan berbagai dokumen yang terkait lainnya. Dokumen-dokumen itu dianalisis untuk memperdalam, dan memperinci temuan penelitian.[8]

4) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang segala hal yang muncul saat penelitian berlangsung. Catatan lapangan sangat penting karena dapat berisi data-data yang sangat dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang tepat.

Catatan lapangan merupakan uraian tertulis tentang apa ang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan peneliti selama pengumpulan dan refleksi data dalam sebuah studi kualitatif.[9]

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki

[8] Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal 226.
[9] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses belajar mengajar dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya).[10]

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Setelah penelitian, diharapkan keterampilan membaca siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi surat Perubahan Pada makhluk hidup meningkat sesuai dengan kriteria KKM (Nilai 80). Serta nilai rata-rata siswa dalam Pemahaman Perubahan pada makhluk hidup mengalami peningkatan dari kegiatan yang dilakukan sebelum menggunakan model *Direct Instruction* dan sesudah menggunakan model *Direct Instruction.*
2. Meningkatnya prosentase kriteria ketuntasan belajar ≥ 80%.
3. Meningkatnya skor aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan yakni istilah lain untuk cara ini adalah "penelitian kolaborasi". Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.[11]

Identitas peneliti dan rekan guru:

1. Identitas Peneliti

[10] Nana Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Mertiana, 1998), hal 127.
[11] Suharsimi dalam Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzzmedia, 2011), hal 243

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Nama : Lailatun Nisfiyah

b. NIM : D072120

c. Progaram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

d. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

e. Institusi : UIN Sunan Ampel

f. Unit Penelitian : MI Perwanida Mojowarno Jombang

g. Tugas :

Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di kelas, wawancara terhadap guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.Dan didalam penelitian ini peneliti menjadi guru sekaligus observer aktivitas siswa.

2. Identitas Rekan Guru

a. Nama : Sri Endah Wahyuni, S.Pd

b.NIP : -

c. Lulusan : IAIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

d. Unit Kerja : Guru Ilmu Pengetahuan Alam kelas III

e. Tugas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian dan juga menjadi observer aktivitas guru. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id